

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan manusia untuk menyampaikan buah pikirannya kepada lawan bicara. Bahasa terbentuk dari susunan huruf yang menjadi sebuah kata hingga menjadi sebuah kalimat. Bahasa dapat dinyatakan dengan dua cara, pertama dengan lisan dan kedua dengan tulisan. Penguasaan huruf menjadi hal penting untuk dipelajari bagi pembelajar berbagai bahasa karena dengan menguasai huruf tersebut kita dapat membaca dan menulis bahasa tersebut. Dengan menguasai huruf tersebut kita dapat menguasai modul pelajaran pada bahasa tersebut untuk dipelajari. Begitupun dalam bahasa Jepang, penguasaan huruf menjadi kunci utama untuk menguasai modul pelajaran yang akan dipelajari.

Dalam setiap bahasa pastilah terdiri dari huruf-huruf atau lambang-lambang yang menjadikannya sebuah kata dan kalimat untuk dibaca. Huruf-huruf atau lambang-lambang tersebut harus dipelajari terlebih dahulu. Bahasa Jepang memiliki sejarah perjalanan bahasa yang panjang, berawal dari penggunaan akasara China atau yang biasa kita kenal dengan huruf *Kanji*. Hingga pada akhirnya bahasa Jepang menggunakan 4 macam huruf dalam komponen bahasanya, yang terdiri dari huruf *hiragana*, *katakana*, *kanji* dan *roomaji*. Seperti yang dikatakan oleh Iwabuchi dalam Sudjianto (2005:55)

hiragana merupakan salah satu huruf yang digunakan dalam bahasa Jepang selain huruf *katakana*, *kanji* dan *roomaji*,

Dari keempat huruf tersebut, untuk pembelajaran bahasa Jepang biasanya diberikan secara bertahap. Diawali dengan huruf *hiragana* terlebih dahulu, barulah setelah itu dilanjutkan dengan huruf *katakana*, *roomaji*, dan *kanji*. Menurut Sutedi (2009:32) pengembangan kemampuan siswa terhadap huruf *hiragana* menjadi salah satu tujuan pembelajaran bahasa Jepang di SMA . Dengan huruf *hiragana* pembelajar bahasa Jepang dapat membaca modul pelajaran bahasa Jepang yang kebanyakan bertuliskan *hiragana* dan *kanji*.

Namun, dalam mempelajari huruf *hiragana* banyak dari pembelajar bahasa Jepang permulaan yang mengalami kesulitan dalam mempelajarinya. Hal itu dikarenakan banyaknya jumlah huruf *hiragana*, yaitu ada 46 huruf dan bentuknya terlihat asing bagi pembelajar bahasa Jepang permulaan. Oleh karena banyaknya jumlah huruf tersebut, para pembelajar bahasa Jepang kesulitan untuk mengingat huruf *hiragana* yang juga memiliki kemiripan bentuk di beberapa hurufnya. Seperti huruf yang terdapat dalam tabel berikut ini.

あ(a) dan お(o)	は(ha) dan ほ(ho)	さ(sa) dan き(ki)	わ(wa), ね(ne) dan れ(re)
ね(ne) dan ぬ(nu)	た(ta) dan な(na)	る(ru) dan ろ(ro)	

Bagi pembelajar bahasa Jepang huruf *hiragana* dan *katakana* menjadi hal penting supaya lebih mudah untuk mempelajari bahasa Jepang ke tingkat yang lebih tinggi. Menurut pendapat Burhanuddin (2014) bahwa huruf *hiragana* merupakan huruf dasar yang perlu dikuasai pertama kali bagi pembelajar bahasa Jepang, karena sebagian besar bahasa tulisnya menggunakan huruf *hiragana*. Namun, tidak dipungkiri bahwa pada kenyataannya banyak pembelajar bahasa Jepang yang kesulitan dalam mengingat dan menghafal huruf Jepang huruf *hiragana*, seperti yang sudah disebutkan pada paragraf sebelumnya.

Oleh karena itu, menjadi tugas penting bagi pengajar bahasa Jepang untuk dapat mencari dan menggunakan metode pengajaran yang mudah dipahami dengan cepat dan tepat oleh pembelajar bahasa Jepang dalam mempelajari huruf *hiragana* tersebut. Sebenarnya, ada banyak metode pengajaran untuk mempelajari huruf-huruf dalam bahasa Jepang. Namun, selama ini metode yang banyak digunakan adalah metode yang hanya terfokus pada pengajarnya saja dan metode tersebut kebanyakan membuat timbulnya perasaan bosan pada si pembelajar tersebut dan juga membuat mereka kurang mandiri.

Maka dari itu peneliti ingin mencoba menggunakan sebuah metode membaca yang lain yaitu metode membaca kilat atau biasa disebut metode "*Al-Barqy*". Peneliti mengetahui metode membaca cepat ini saat bekerja di kantor Badan Amil Zakat Nasional Kota Yogyakarta, metode ini digunakan saat pelatihan membaca *Al-Qur'an* cepat bagi para kaum dhuafa lanjut usia

dan peneliti melihat bahwa metode ini berhasil untuk meningkatkan kemampuan membaca *Al-Qur'an* para peserta pelatihan tersebut.

Berdasarkan penelitian Departemen Agama Republik Indonesia, Metode tersebut menjadi metode membaca *Al-Quran* tercepat kedua. Pengertian *Al-Barqy* berasal dari kata bahasa Arab yaitu *Al-Barqu* yang berarti kilat. Jadi, metode ini dianggap sebagai metode “kilat” dan “anti lupa” untuk membaca *Al-Quran*. Metode tersebut memusatkan pada kondisi otak yang fokus untuk dapat memaksimalkan pengambilan informasi yang tersedia.

Ada beberapa tahapan yang digunakan metode *Al-Barqy* untuk membaca *Al-Quran* :

- 1) Pengamatan, yakni siswa mengamati, membaca kata lembaga (struktur gabungan huruf) dalam pengajaran huruf bahasa Arab, kata lembaga yang digunakan yaitu :

No.	Kata Lembaga
1	ADARAJA
2	MAHAKAYA
3	KATAWANA
4	SAMALABA

- 2) Pemisahan, yakni pembelajar membaca huruf lembaga dibagi menjadi dua, misalnya A-DA dan RA-JA.

- 3) Pemanduan, yakni pembelajar mencoba membaca huruf yang telah disusun acak. (Muhadjir Sulthon, 1999:5)

Peneliti merasa bahwa bahasa Jepang dan bahasa Arab memiliki beberapa kesamaan dalam pelafalannya, seperti memiliki dua silabel atau terdiri dari dua huruf (contoh : [さ] dan [س]) yang sama-sama dibaca sa) dan memiliki tanda baca yang menjadikan hurufnya dibaca *double* (contoh : [っ] dan [っ]). Beberapa kesamaan tersebut membuat peneliti untuk melakukan sebuah penelitian dari metode pengajaran membaca *Al-Quran* kedalam pengajaran membaca *hiragana*. Dalam hal ini, sudah ada satu penelitian eksperimental yang menerapkan metode *Al-Barqy* tersebut dalam pengajaran huruf *hiragana*.

Karena adanya kendala atau kesulitan yang dialami para pembelajar bahasa Jepang permulaan tersebut, maka peneliti berinisiatif untuk menggunakan metode pengajaran membaca yang digunakan oleh penelitian terdahulu karya Amaliya Afiefah, mahasiswi Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni Universitas Pendidikan Indonesia tahun 2013 dengan judul “PENGUNAAN METODE *AL-BARQY* DALAM UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA HURUF *HIRAGANA*” yang menggunakan penelitian kuasi eksperimen terhadap siswa kelas X7 SMAN 15 Bandung

Selanjutnya, saya sebagai peneliti merasa tertantang untuk melakukan hal yang sama yaitu mencoba menerapkan metode *Al-Barqy* upaya mengetahui tentang keefektifan metode tersebut dalam meningkatkan kemampuan

membaca huruf *hiragana* melalui penelitian yang berjudul, “KEEFEKTIFAN METODE *AL-BARQY* DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA *HIRAGANA*”. (Penelitian Eksperimen terhadap siswa Pondok Darul Muslihin Yogyakarta tahun ajaran 2021/2022)

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan yang telah dipaparkan dalam latar belakang tersebut, Maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kemampuan siswa Pondok Darul Muslihin Yogyakarta tahun ajaran 2021/2022 dalam membaca huruf *hiragana* sebelum dan sesudah menggunakan metode *Al-Barqy*?
2. Apakah metode *Al-Barqy* dapat meningkatkan kemampuan siswa Pondok Darul Muslihin Yogyakarta tahun ajaran 2021/2022 dalam membaca huruf *hiragana*?
3. Bagaimana tanggapan siswa Pondok Darul Muslihin Yogyakarta tahun ajaran 2021/2022 terhadap metode *Al-Barqy*?

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini hanya akan membahas tentang hal berikut :

1. Penelitian hanya akan meneliti bagaimana keefektifan metode *Al-Barqy* dalam membaca huruf *hiragana* pada siswa Pondok Darul Muslihin Yogyakarta tahun ajaran 2021/2022 .

2. Penelitian ini hanya akan meneliti bagaimana kemampuan siswa dalam membaca huruf *hiragana* sebelum dan sesudah menggunakan metode *Al-Barqy*.
3. Penelitian ini hanya akan mempelajari cara membaca huruf *hiragana* yang berjumlah 46 huruf.
4. Penelitian ini hanya akan meneliti tentang tanggapan siswa Pondok Darul Muslihin Yogyakarta tahun ajaran 2021/2022 terhadap metode *Al-Barqy*.
5. Penelitian ini hanya akan meneliti 30 siswa Pondok Darul Muslihin Yogyakarta tahun ajaran 2021/2022.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah tersebut, tujuan dari penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui kemampuan siswa Pondok Darul Muslihin Yogyakarta tahun ajaran 2021/2022 sebelum dan sesudah menggunakan metode *Al-Barqy*.
2. Mengetahui keefektifan penerapan metode *Al-Barqy* dalam meningkatkan kemampuan siswa Pondok Darul Muslihin Yogyakarta tahun ajaran 2021/2022 dalam membaca huruf *hiragana*.
3. Mengetahui tanggapan siswa Pondok Darul Muslihin Yogyakarta tahun ajaran 2021/2022 terhadap metode *Al-Barqy*.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini bermanfaat untuk :

- a) Mendeskripsikan penerapan Metode *Al-Barqy* demi meningkatkan kemampuan siswa Pondok Darul Muslihin Yogyakarta tahun ajaran 2021/2022 dalam membaca huruf *hiragana*.
- b) Menambah referensi peneliti pendidikan bahasa Jepang dalam penerapan metode pada mata pelajaran lainnya.
- c) Menambah pengetahuan metode pengajaran bagi para pengajar bahasa Jepang dalam mempelajari huruf *hiragana* secara tepat dan cepat.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini bermanfaat untuk :

a) Bagi Pembelajar

Dapat membantu pelajar bahasa Jepang untuk menggunakan metode baru dalam meningkatkan kemampuan membaca secara mandiri.

b) Bagi Pengajar

- a. Membantu para pengajar bahasa Jepang dalam menyelesaikan tingkat kesulitan pelajar bahasa Jepang dalam membaca *hiragana*.
- b. Menerapkan metode pengajaran islami yaitu metode *Al-Barqy* dalam pembelajaran bahasa Jepang, khususnya dalam pembelajaran huruf *hiragana*.
- c) Bagi Peneliti

Membantu para peneliti untuk menerapkan metode tersebut pada materi pelajaran lainnya.

F. Definisi Operasional

Untuk memudahkan penelitian pembaca dalam memahami penelitian skripsi ini, peneliti memberikan beberapa pengertian yang berkaitan dengan tema penelitian ini :

1. Huruf *hiragana* adalah huruf-huruf yang berbentuk seperti : あ、い、う、え、お yang terbentuk dari garis-garis atau coretan-coretan yang melengkung (*kyokusenteki*). (Sudjianto dan Dahidi, 2004:72)
2. Metode adalah cara yang harus dilaksanakan, yang berfungsi untuk memperlancar pencapaian tujuan secara lebih efektif dan efisien (Sutedi,2011:53)
3. Metode *Al-Barqy* adalah salah satu metode cepat dalam membaca *Al-Quran* untuk berbagai kalangan dari muda sampai tua. Berasal dari

bahasa Arab *Barq* yang memiliki arti Kilat. Merupakan metode yang ditemukan oleh Dosen Fakultas Adab , Jurusan Sastra Arab di UIN Sunan Ampel Surabaya. Yaitu, KH. Muhadjir Sulthon.

G. Sistematika Penelitian

- 1) BAB I : Membahas dan membicarakan tentang latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional penelitian dan sistematika penelitian.
- 2) BAB II : Membahas dan membicarakan tentang penelitian terdahulu yang digunakan sebagai bahan perbandingan penelitian, guna mendapatkan landasan teori ilmiah tentang metode *Al-Barqy* dan keefektifan metode tersebut dalam membaca *hiragana*.
- 3) BAB III : Membahas tentang metode penelitian yaitu tentang pendekatan dan jenis penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data penelitian, Instrumen yang digunakan dalam penelitian, dan teknik analisis data pada penelitian.
- 4) BAB IV : Membahas tentang hasil pengolahan data penelitian dalam penerapan metode *Al-Barqy* pada pembelajaran membaca huruf *hiragana* yang diperoleh peneliti dalam proses penelitian.
- 5) BAB V : Membahas tentang simpulan dan saran peneliti tentang hasil penelitian yang sudah dilakukan terhadap siswa Pondok Darul Muslihin Yogyakarta tahun ajaran 2021/2022.